

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan mengadakan intervensi atau mengenakan perlakuan kepada suatu kelompok *eksperiment* dan mengetahui pengaruh yang timbul sebab dari adanya perlakuan tertentu (Dahlan, 2014).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Gadingrejo, kecamatan Gadingrejo, kabupaten Pringsewu. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 16 Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan rancangan *deskriptif kuantitatif*. Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment pre-post test design one group* yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan intervensi Usaha Kesehatan Jiwa Sekolah dan *posttest* setelah diberi perlakuan intervensi Usaha Kesehatan Jiwa Sekolah. Dengan demikian

dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengungkapkan perbandingan atau perubahan akibat perlakuan (Notoatmodjo, 2010). Rancangan tersebut digambarkan sebagai berikut :

$$0_1-----X-----0_2$$

Keterangan :

- 0_1 : pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi
Usaha Kesehatan Jiwa Sekolah
- X : intervensi Usaha Kesehatan Jiwa Sekolah
- 0_2 : pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah diberikan intervensi
Usaha Kesehatan Jiwa Sekolah

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X , yaitu kelas X IPA 1 dan X IPS 1 di SMA Muhammadiyah Gadingrejo kecamatan Gadingrejo kabupaten Pringsewu tahun akademik 2018/2019 yang berjumlah 60 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Notoatmodjo, 2010). Metode pengambilan

sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu seluruh jumlah sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA 1 dan X IPS 1 di sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Gadingrejo kecamatan Gadingrejo kabupaten Pringsewu tahun akademik 2018/2019 yang berjumlah 60 orang siswa. Cara pemilihan sampel dari penelitian ini menggunakan kriteria sampel :

- 1) Siswa kelas X yang bersekolah di SMA muhammdyah Gadingrejo
- 2) Bersedia ikut serta dalam penelitian ini setelah mendapatkan penjelasan mengenai apa yang akan dilakukan dan menandatangani *informed consent*.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Variabel penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Program Usaha Kesehatan Jiwa Sekolah
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Dan dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pengetahuan dan Sikap Siswa.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Gambar 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					
Pengetahuan siswa terhadap pencegahan <i>bullying</i>	Tingkat pengetahuan siswa mengenai <i>bullying</i> sebelum dan setelah penyuluhan	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. Baik, jika skor >15 2. Cukup, jika skor 10-14 3. Kurang, jika skor <10	Ordinal
Sikap siswa terhadap pencegahan <i>bullying</i>	Memahami suatu pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. Baik, jika skor > 97 2. Cukup, jika skor 82-97 3. Kurang, jika skor <82	Ordinal
Independen					
Program Usaha Kesehatan Jiwa Sekolah	Usaha Kesehatan Jiwa Sekolah merupakan suatu bentuk layanan kesehatan jiwa bagi anak usia sekolah	Leaflet, power point, SAP	Penyuluhan	-	-

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik. Salah satu bentuk instrument penelitian ceklist, yang berisikan nama responden, umur, jenis kelamin, pekerjaan (Notoatmodjo, 2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis. Ceklis adalah suatu daftar pengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan (√) pada daftar yang menunjukkan gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010).

1. *Informed consent*

Informed consent adalah suatu proses penyampaian informasi cara relevan dan eksplisit kepada subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan sebelum dilakukan penelitian.

2. Kuesioner pengetahuan *bullying*

Kuesioner pengetahuan *bullying* adalah suatu teknik pengumpulan informasi segala sesuatu yang diketahui berkenaan dalam hal *bullying*

3. Kuesioner sikap *bullying*

Kuesioner sikap *bullying* adalah suatu teknik pengumpulan informasi mengenai perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan tentang *bullying*

4. Usaha kesehatan sekolah (UKJS)

Usaha Kesehatan Sekolah adalah suatu bentuk pengumpulan data dengan cara penyuluhan kesehatan mengenai penyuluhan Usaha Kesehatan Sekolah (UKJS) bimbingan dan konseling terhadap pencegahan *bullying*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah SAP, *Leaflet*, Powerpoint, ruang kelas, laptop, speaker dan LCD.

H. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pengumpulan data ini dimulai dari tahap presurvey penelitian pada tanggal 29 November 2019 untuk mencari permasalahan pada siswa dengan kejadian *bullying*. Kemudian peneliti menetapkan lokasi penelitian yaitu di SMA Muhammadiyah Gadingrejo, kecamatan Gadingrejo, kabupaten Pringsewu. Peneliti membuat surat pendahuluan untuk diberikan kepada SMA Muhammadiyah Gadingrejo untuk dilakukannya penelitian. Langkah selanjutnya adalah proses penyusunan proposal skripsi dan bimbingan proposal skripsi hingga proposal disetujui dan dilakukan seminar proposal.

2. Tahap *pre test*

Setelah mendapatkan izin dari SMA Muhammadiyah Gadingrejo kemudian peneliti mendatangi SMA pada tanggal 8 Februari 2019 untuk membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap siswa terhadap *bullying*. Peneliti sebelumnya memperkenalkan diri serta memberitahukan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti. Setelah mendapatkan izin dari guru SMA Muhammadiyah Gadingrejo kemudian peneliti membagi kuesioner dan menjelaskan kembali kepada siswa yang diminta untuk menjadi responden untuk mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap *bullying*.

3. Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti membagi kuesioner *pre test* pada tahap sebelumnya, peneliti melanjutkan ketahap pelaksanaan dimana penelitian ini dilaksanakan dengan 4 kegiatan selama 2 minggu, setiap kegiatan dilakukan 2 kali pertemuan dalam satu minggu.

a. Pertemuan pertama

- 1) Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2019 setelah pengisian kuesioner *pretest*. Peneliti melakukan diskusi kelompok, pada pertemuan ini siswa dapat saling bertukar informasi dengan siswa lainnya mengenai kejadian *bullying* disekolah serta mencari tahu faktor penyebab *bullying*, dampak *bullying* dan usaha apa yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya *bullying* disekolah.

- 2) Pada sesi ini peneliti membagi 6 kelompok yang terdiri dari 10 siswa tiap kelompok.
 - 3) Diskusi dilaksanakan selama 15 menit.
 - 4) Kemudian setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mengenai *bullying* disekolah didepan teman-temannya.
 - 5) Masing-masing kelompok memiliki waktu 5 menit untuk dapat menyampaikan hasil diskusinya.
- b. Pertemuan kedua
- 1) Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 9 Februari 2019 peneliti melakukan penyuluhan tentang usaha kesehatan jiwa sekolah yang berkaitan dengan *bullying* pada kelas X SMA Muhammadiyah Gadingrejo yang sudah disiapkan dalam bentuk satuan acara penyuluhan (SAP).
 - 2) Selanjutnya pada pertemuan ini materi yang diberikan berupa penyampaian materi dengan menggunakan LCD dan metode ceramah yang berlangsung selama 15 menit
 - 3) Setelah penyampaian materi peneliti membagi *leaflet* dan dilanjutkan dengan tanya jawab selama 15 menit.
- c. Pertemuan ketiga
- 1) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019. Peneliti melakukan konseling individu dengan dibantu oleh guru BK di SMA Muhammadiyah Gadingrejo.

- 2) Selanjutnya peneliti meminta siswa tunjuk tangan untuk dapat mengungkapkan perasaan terkait permasalahan terhadap kejadian *bullying* disekolah dan didapatkan 4 siswa yaitu 2 siswa perempuan dan dua siswa laki-laki.
 - 3) Kemudian peneliti dan guru BK menyimpulkan dari hasil konseling para siswa tentang *bullying* disekolah selama 10 menit dan disimpulkan bahwa siswa tersebut menyampaikan bahwa disekolah mereka ternyata banyak kejadian *bullying* seperti *cyber bullying*, *bullying* mental, fisik dan paling banyak adalah *bullying* verbal.
- d. Pertemuan keempat
- 1) Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2019 yaitu menyaksikan video motivasi, karena pertemuan ini bersifat relaksasi yaitu menyaksikan video motivasi.
 - 2) Pada pertemuan ini peneliti memberikan 2 kali tayangan video tentang *bullying*.
 - 3) Video pertama yang diberikan adalah video stop *bullying* yang berdurasi selama 3 menit.
 - 4) Selanjutnya video yang kedua adalah tentang anti bully disekolah yang berdurasi selama 13 menit 14 detik dengan tema BULLY a short film.
 - 5) Kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil tayangan video.

4. Tahap *post test*.

Setelah peneliti melakukan penyuluhan selama 2 minggu, tahap selanjutnya yaitu peneliti membagikan kuesioner *post test* kepada siswa. Tahap pengisian kuesioner *post test* ini dilakukan pada tanggal 16 Februari 2019 setelah selesai kegiatan Program usaha kesehatan jiwa yang terakhir yaitu menyaksikan video.

5. Tahap akhir

Peneliti mendapatkan kuesioner yang telah diisi oleh para siswa, peneliti melakukan analisis hasil data dan kemudian hasilnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

I. Pengolahan Data

Setelah kuesioner terkumpul melalui angket maka dilakukan pengolahan data yang melalui berupa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan apakah data telah terisi semua oleh responden dan dapat dibaca.

2. *Coding*

Yaitu penulis membuat kode-kode dimana pada kuesioner pengetahuan terhadap *bullying* benar diberi nilai 1, salah dan tidak tahu diberi nilai 0. Sedangkan untuk kuesioner sikap digunakan skala likert dengan semua item merupakan jenis pernyataan *unfaforebel*

dimana sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju (3), tidak setuju (4) dan sangat tidak setuju (5).

3. *Tabulating*

Kemudian data yang terkumpul dimasukan kedalam perangkat lunak dan kemudian dihiung jumlah jawabannya.

4. *Data Entry* atau *Processing*

Merupakan suatu kegiatan memproses data yang sudah ada menjadi data untuk dianalisis.

5. *Cleaning*

Merupakan kegiatan memproses data-data yang telah dianalisis, proses selanjutnya adalah pembersihan data (*data cleaning*) yaitu pengoreksian data sehingga tidak ada kesalahan kode atau ketidaklengkapan

J. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuesioner dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu agar instrument yang diberikan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010).

Kuesioner pengetahuan dan sikap yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dimana untuk kuesioner Sikap *Bullying* hasil uji validitas kuesioner menggunakan *pearson product moment* sehingga didapatkan 21 pernyataan yang sudah valid. Sedangkan

uji reabilitas dikatakan reable jika hasil uji *cronbach's* > konstanta (0,06), dan hasil uji reabilitas kuesioner dengan menggunakan *cronbach's* nilai reabilitasnya yaitu 0,763. hasil dari reabilitas tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan dan sikap *bullying* dapat digunakan untuk pengambilan data (Widyaningsih, 2017).

K. Analisa Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini, kemudian diolah dan dianalisis dengan program analisis komputer. Analisis yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat sebagai berikut:

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variabel independen dan independen yang diteliti.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau memiliki pengaruh (Notoatmodjo, 2010). Analisa dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara program usaha kesehatan jiwa sekolah terhadap pengetahuan siswa dan pengaruh program usaha kesehatan sekolah dengan sikap siswa terhadap *bullying*. Dalam hal ini peneliti menggunakan *uji wilcoxon* dimana pengujian ini digunakan untuk menganalisa hasil observasi sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan pada penelitian.

Hasil ujian dikatakan ada pengaruh yang bermakna bila nilai $p < \alpha$ ($p < 0,05$). Hasil uji dikatakan tidak ada pengaruh yang bermakna bila nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$) (Dahlan, 2014).